

ANALISIS PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

MEISI SAMANIYATUN
B 100 150 058

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MEISI SAMANIYATUN
B 100 150 058

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



(Dra. Wafiatun Mukharomah, M.M.)

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

Oleh:

MEISI SAMANIYATUN
B 100 150 058

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 11 Mei 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Muhammad Sholahuddin, S.E., M.Si.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Ir. Irmawati, S.E., M.Si.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dra. Wafiatun Mukharomah, M.M.**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, S.E., M.M.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Juni 2019

Penulis,



MEISI SAMANIYATUN

B 100 150 058

ANALISIS PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR), BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *NET INTEREST MARGIN* (NIM) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit* (LDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 21 bank. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan, NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Kata Kunci : *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit* (LDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Kinerja Keuangan

Abstract

This study aims to analyze the effect of *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Operating Costs to Operating Income* (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) and *Net Interest Margin* (NIM) to Banking Financial Performance listed in Indonesia Stock Exchange 2013-2017. The population in this study is Banking listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017. Sampling technique in this research is by *purposive sampling*, obtained a sample of 21 banks. Data analysis method uses multiple linear regression analysis. The results showed that NPL had a negative and not significant effect on Financial Performance, LDR had a positive and significant effect on Financial Performance, BOPO had a negative and significant effect on Financial Performance, CAR had a positive and not significant effect on Financial Performance, NIM had a positive and significant effect on Financial Performance.

Keywords : Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit (LDR), Operating Costs to Operating Income (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financial Performance

1. PENDAHULUAN

Industri keuangan di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat. Perbankan menjadi salah satu peranan penting dalam sistem keuangan di Indonesia dan memajukan perekonomian negara. Kesehatan dan kestabilan perbankan berpengaruh terhadap perekonomian negara. Hal ini bank dengan kondisi yang sehat menjadikan perekonomian tetap tumbuh dan berkembang. Bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang berlebih dana (*surplus spending unit*) kemudian menempatkannya kembali pada masyarakat yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak (Taswan, 2006:4). Fungsi utama bank yaitu *financial intermediary* atau perantara keuangan.

Pada dasarnya bank beroperasi untuk memperoleh keuntungan dimana hal ini sama seperti perusahaan lain pada umumnya. Oleh karena itu, agar meningkatkan minat masyarakat, pengusaha maupun kreditur terhadap jasa-jasa perbankan maka dalam operasionalnya bank perlu memperlihatkan kinerjanya. Apabila minat terhadap jasa bank meningkat maka kemungkinan bank dalam menghasilkan keuntungan semakin tinggi. Tingkat kompleksitas kinerja perbankan dapat menimbulkan risiko yang nantinya akan berpengaruh pada profitabilitas bank dalam mengukur kinerja keuangan. Kinerja suatu perusahaan memperlihatkan hasil dari serangkaian proses dengan melibatkan berbagai sumber daya yang ada. Sehingga dengan demikian, bank harus efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang dimiliki agar dapat mempertahankan dan

meningkatkan kinerjanya, yang dicerminkan dari laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen secara teratur (Setyowati, dkk. 2016).

Penilaian terkait dengan kinerja suatu bank pada dasarnya dapat dengan menganalisis laporan keuangan dari bank yang bersangkutan. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai keuangan perusahaan maupun perubahan posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut. Laporan keuangan disamping menggambarkan kondisi keuangan suatu bank juga untuk menilai kinerja manajemen bank yang bersangkutan (Kasmir, 2012:281). Kinerja keuangan perbankan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Setyowati dan Budiwinarto, 2017). Profitabilitas merupakan faktor penting bagi perbankan karena untuk tetap menjalankan operasionalnya diperlukan adanya kondisi dimana bank dalam keadaan yang menguntungkan atau *profitable*. Adapun penilaian kinerja keuangan perbankan dapat dilakukan dengan menganalisis pengaruh rasio keuangan diantaranya *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM).

Hutagalung, Djumahir, dan Ratnawati (2013) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Purwoko dan Sudiyatno (2013) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa BOPO dan NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, Sedangkan CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Natalia (2015) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa NIM dan BOPO

berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank, sedangkan NPL, CAR dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank.

Warsa dan Mustanda (2016) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Wahyuni (2016) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa tidak ada pengaruh LDR terhadap ROA, tidak ada pengaruh signifikan CAR terhadap ROA, ada pengaruh signifikan BOPO terhadap ROA. Setyowati dan Budiwinarto (2017) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh terhadap ROA, NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Kossoh, Mangantar, dan Ogi (2017) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, CAR berpengaruh positif dan signifikan ROA, LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda sehingga terdapat *research gap* dari hasil penelitian tersebut. Adanya *research gap* tersebut yang mendorong dilakukannya penelitian ini.

2. METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria bank yang dijadikan sampel dalam penelitian ini: (1) Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. (2) Bank yang mempublikasikan laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode 2013-2017. (3) Bank yang memperoleh laba selama

periode penelitian. (4) Bank yang menyediakan data laporan keuangan terkait dengan variabel yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut dari jumlah populasi Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 melalui teknik pengambilan sampel *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 21 bank. Data dalam penelitian ini data sekunder, menurut Indriantoro dan Supomo (2014:147) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder tersebut laporan publikasi tahunan (*annual report*) bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 dan diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Adapun sebelum melakukan analisis regresi linear berganda dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinasi, uji statistik F dan uji statistik t.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	105	,00	8,54	2,3394	1,44439
LDR	105	45,72	111,07	83,8577	12,55421
BOPO	105	32,38	99,04	82,5740	12,05691
CAR	105	10,44	87,49	20,9195	9,68115
NIM	105	1,53	12,70	5,6372	2,09800
ROA	105	,09	5,42	1,8478	1,11121
Valid N (listwise)	105				

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder yang diolah

Berdasarkan Hasil Analisis Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sample (N) adalah 105.

Variabel NPL memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maximum sebesar 8,54. Nilai rata-rata (mean) sebesar 2,3394 dengan standar deviasi sebesar 1,44439, yang berarti nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga sebaran data NPL baik.

Variabel LDR memiliki nilai minimum sebesar 45,72 dan nilai maximum sebesar 111,07. Nilai rata-rata (mean) sebesar 83,8577 dengan standar deviasi sebesar 12,55421, yang berarti nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga sebaran data LDR baik.

Variabel BOPO memiliki nilai minimum sebesar 32,38 dan nilai maximum sebesar 99,04. Nilai rata-rata (mean) sebesar 82,5740 dengan standar deviasi sebesar 12,05691, yang berarti nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga sebaran data BOPO baik.

Variabel CAR memiliki nilai minimum sebesar 10,44 dan nilai maximum sebesar 87,49. Sedangkan untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 20,9195 dengan standar deviasi sebesar 9,68115, yang berarti nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga sebaran data CAR baik.

Variabel NIM memiliki nilai minimum sebesar 1,53 dan nilai maximum sebesar 12,70. Sedangkan untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 5,6372 dengan standar deviasi sebesar 2,09800, yang berarti nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga sebaran data NIM baik.

Variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,09 dan nilai maximum sebesar 5,42. Sedangkan untuk nilai rata-rata (mean) sebesar 1,8478 dengan standar deviasi sebesar 1,11121, yang berarti nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga sebaran data ROA baik.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,41951128
	Absolute	,108
Most Extreme Differences	Positive	,063
	Negative	-,108
Kolmogorov-Smirnov Z		1,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,176

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,176. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau (0,176 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

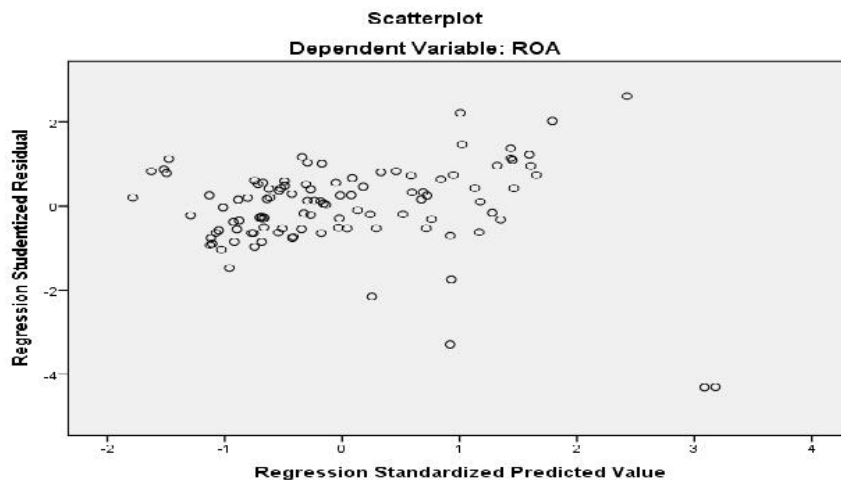
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 NPL	,893	1,120
LDR	,711	1,407
BOPO	,853	1,172
CAR	,880	1,137
NIM	,704	1,421

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa masing-masing variabel independen yaitu NPL, LDR, BOPO, CAR, dan NIM memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai Varian Inflation Factor (VIF) < 10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

3.2.3 Uji Heterokedastisitas



Gambar 1. Grafik Scatterplot

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat bahwa pada grafik scatterplot menunjukkan tidak ada pola yang jelas serta plot atau titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

3.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,926 ^a	,857	,850	,42997	1,037

a. Predictors: (Constant), NIM, CAR, NPL, BOPO, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,037. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DW berada diantara -2 dan +2, yang berarti nilai DW lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari +2 atau $-2 < 1,037 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi autokorelasi.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	5,641	,497
	NPL	-,040	,031
	LDR	,008	,004
	BOPO	-,065	,004
	CAR	,001	,005
	NIM	,177	,024

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan:

$$\text{ROA} = 5,641 - 0,040 \text{ NPL} + 0,008 \text{ LDR} - 0,065 \text{ BOPO} + 0,001 \text{ CAR} + 0,177 \text{ NIM} + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Dalam persamaan regresi tersebut memiliki nilai konstanta sebesar 5,641. Hal ini menunjukkan apabila variabel independen (NPL, LDR, BOPO, CAR, NIM) sama dengan 0 maka variabel dependen (kinerja keuangan) memiliki nilai sebesar 5,641.
- 2) NPL mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,040. Hal ini menunjukkan apabila NPL naik sebesar 1%, maka kinerja keuangan (ROA) perbankan akan mengalami penurunan sebesar -0,040.

- 3) LDR memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa apabila LDR naik sebesar 1%, maka kinerja keuangan (ROA) perbankan akan mengalami peningkatan sebesar 0,008.
- 4) BOPO mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,065. Hal ini menunjukkan apabila BOPO naik sebesar 1%, maka kinerja keuangan (ROA) perbankan akan mengalami penurunan sebesar -0,065.
- 5) CAR memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa apabila CAR naik sebesar 1%, maka kinerja keuangan (ROA) perbankan akan mengalami peningkatan sebesar 0,001.
- 6) NIM memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,177. Hal ini menunjukkan bahwa apabila NIM naik sebesar 1%, maka kinerja keuangan (ROA) perbankan akan mengalami peningkatan sebesar 0,177.

3.4 Uji Hipotesis

3.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,926 ^a	,857	,850	,42997

a. Predictors: (Constant), NIM, CAR, NPL, BOPO, LDR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder yang diolah

Berdasarkan Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,850. Hal ini berarti bahwa variabel independen (NPL, LDR, BOPO, CAR, NIM) dapat menjelaskan variabel dependen Kinerja Keuangan (ROA) sebesar 85%. Sedangkan sisanya sebesar 15% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

3.4.2 Uji Statistik F

Tabel 7. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110,115	5	22,023	119,122	,000 ^b
	Residual	18,303	99	,185		
	Total	128,418	104			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NIM, CAR, NPL, BOPO, LDR

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji statistik F dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 119,122 dengan tingkat signifikan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi F 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3.4.3 Uji Statistik t

Tabel 8. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5,641	,497		11,345	,000
	NPL	-,040	,031	-,051	-1,281	,203
	LDR	,008	,004	,090	2,006	,048
	BOPO	-,065	,004	-,708	-17,229	,000
	CAR	,001	,005	,008	,195	,846
	NIM	,177	,024	,334	7,378	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output SPSS*, data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil uji statistik t dapat diketahui bahwa:

Non performing loan (NPL) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,040 dimana nilai tersebut menunjukkan arah negatif. Tingkat signifikan sebesar 0,203 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau ($0,203 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan secara parsial *non performing loan* (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Loan to deposit ratio (LDR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,008 dimana nilai tersebut menunjukkan arah positif. Tingkat signifikansi sebesar 0,048 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau ($0,048 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan secara parsial *loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,065 dimana nilai tersebut menunjukkan arah negatif. Tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan secara parsial biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Capital adequacy ratio (CAR) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,001 dimana nilai tersebut menunjukkan arah positif. Tingkat signifikansi 0,846 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau ($0,846 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan secara parsial *capital adequacy ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

Net interest margin (NIM) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,177 dimana nilai tersebut menunjukkan arah positif. Tingkat signifikansi 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$), dapat disimpulkan secara parsial *net interest margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA).

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3. Variabel Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
4. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
5. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
6. Variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM).
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penilaian kinerja keuangan hanya menggunakan *Return On Assets* (ROA).

4. Penelitian ini hanya menggunakan periode dalam rentang waktu 5 tahun pelaporan keuangan.

4.3 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen diluar variabel dalam penelitian agar memperoleh hasil yang bervariasi mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan, dan penilaian kinerja keuangan menggunakan selain *return on assets* (ROA), serta memperpanjang periode pengamatan.
2. Bagi perbankan diharapkan tetap menjaga rasio NPL, LDR, BOPO, CAR, dan NIM sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, dan tetap berhati-hati dalam menyalurkan kredit agar dapat menekan jumlah kredit bermasalah, mengoptimalkan penggunaan dana untuk penyaluran kredit, meningkatkan efisiensi operasionalnya, mengoptimalkan potensi modal untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian akibat dari aktiva berisiko, serta mengoptimalkan pengelolaan aktiva produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutagalung, Esther Novelina, Djumahir dan Kusuma Ratnawati. 2013. "Analisa rasio Keuangan terhadap Kinerja bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol.2, No.1. Hal:122-130.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi pertama. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kossoh, Andreina Maria, Maryam Mangantar dan Imelda W.J.Ogi. 2017. "Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas pada Bank pembangunan Daerah (BPD) se-Indonesia Tahun 2011-2015". *Jurnal EMBA*. Vo.5, No.2. Hal:2721-2730.

- Natalia, Pauline. 2015. "Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Efisiensi Operasi, Modal, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di BEI periode 2009-2012)". *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*. Vol.1, No.2. Hal:62-73.
- Purwoko, Didik dan Bambang Sudiyatno. 2013. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank (Studi Empirik pada Industri Perbankan di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol.20, No. 1. Hal:25-39.
- Setyowati, Lilis, dan Kim Budiwinarto. 2017. "Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, CAR Terhadap ROA pada Bank Umum Nasional di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015". *Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.VI, No. 2. Hal:140-158
- Setyowati, Lilis, dan Kim Budiwinarto. 2017. "Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL, CAR Terhadap ROA pada Bank Umum Nasional di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015". *Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol.VI, No. 2. Hal:140-158
- Setyowati, Y. dkk. 2013. "Analisis Rasio Camel (Non Management) untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional (Periode 2009-2013)". *Jurnal Balance*, Vol. 13, No.1, Hal:113-121.
- Taswan. 2006. *Manajemen Perbankan (Konsep, Teknik & Aplikasi)*. Cetakan Pertama. Yogyakarta. UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Wahyuni, Sri Fitri. 2016. "Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Agrica (Jurnal Agribisnis Sumatera Utara)*. Vol.4, No.1. Hal:29-37.
- Warsa, Ni Made Inten Uthami Putri dan I Ketut Mustanda. 2016. "Pengaruh CAR, LDR, dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia". *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5, No.5. Hal:2842-2870.